

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

SESI 2:

Laporan Keuangan dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah

Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA

Perbandingan LK Perbankan

BANK KONVENSIONAL (PSAK 1)	BANK SYARIAH (PSAK 101)
1. Neraca	1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi	2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas	3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas	4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	5. Laporan perubahan dana investasi terikat.
	6. Laporan Rekonsiliasi pendapatan & bagi hasil
	7. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
	8. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
	9. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Bank Syariah

- Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas

Bank Syariah:
Investor
Manajer Investasi

- ◆ Laporan Perubahan Investasi Terikat

Bank Syariah:
Agen Investasi

- ◆ Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS
- ◆ Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan

Bank Syariah:
Pengembangan
Fungsi Sosial

Catatan atas Laporan Keuangan

Neraca

- Neraca sama dengan LK Konvensional, perbedaan pada **Dana Syirkah Temporer**.
- **Dana Syirkah Temporer** -> dana yang diterima bank dengan kriteria:
 - Bank mempunyai hak
 - (1) menggunakan dan **menginvestasikan** dana
 - (2) mencampurkan dana dengan dana lainnya.
 - **Keuntungan** dibagikan sesuai dengan nisbah yang disepakati
 - Bank **tidak memiliki kewajiban** secara mutlak untuk **mengembalikan dana** jika mengalami kerugian

Neraca Bank Islam (on balance sheet)

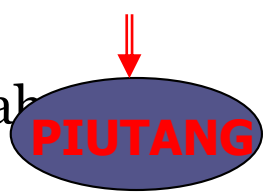
Assets

Liability & Equity

Earning Assets

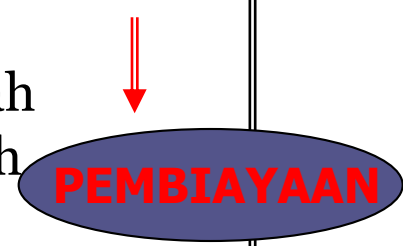
Kontrak -Jual beli

- Murabahah
- Salam
- Istishna
- Ijarah => ujroh



Kontrak - Bagi hasil

- Mudharabah
- Musyarakah



Kewajiban

- Tabungan wadiah ✓ Prinsip wadiah
- Giro wadiah ✓ Dana dijamin (wajib dikembalikan semua (100%))

Dana Syirkah Temporer

- Tabungan mudharabah
- Deposito mudharabah ✓ Prinsip Mudharabah Mutlaqah / Unrestricted
- ✓ Kerugian => ditanggung shahibul maal
- ✓ Tidak ada jaminan dana dikembalikan 100%

Fixed Assets

Equity

Equity of share holder

Neraca Bank Syariah

AKTIVA

- ✓ Kas
- ✓ Penempatan pada Bank Indonesia
- ✓ Giro pada Bank lain
- ✓ Penempatan pada Bank Lain
- ✓ Efek-efek
- ✓ Piutang (murabahah, salam, istishna)
- ✓ Pembiayaan Mudharabah
- ✓ Pembiayaan Musyarakah
- ✓ Persediaan (aktiva untk dijual kembali)
- ✓ Aktiva yang diperoleh untuk Ijarah
- ✓ Aktiva Istishna Dalam Penyelesaian
- ✓ Penyertaan
- ✓ Aktiva tetap dan akumulasi penyusutan
- ✓ Aktiva lainnya

KEWAJIBAN

- ✓ Kewajiban Segera
- ✓ Simpanan (Giro Wadiah & Tabungan Wadiah)
- ✓ Kewajiban Lain (hutang salam & hut. Istishna)
- ✓ Kewajiban kepada Bank Lain
- ✓ Pembiayaan yang diterima
- ✓ Keuntungan yg sudah diumumkan belum dibagi
- ✓ Hutang Zakat
- ✓ Hutang Pajak
- ✓ Hutang Lainnya

INVESTASI TIDAK TERIKAT

- ✓ ITT Bukan Bank (Tab & Deposito Mudharabah)
- ✓ ITT Bank (Tabungan & Deposito Mudharabah)

EKUITAS

- ✓ Modal disetor
- ✓ Tambahan modal disetor
- ✓ Saldo laba (rugi)

Laporan Laba Rugi

Pada dasarnya sama dengan unsur laporan laba rugi yang berlaku umum => ditambah dengan :

“Hak pihak ketiga atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat ”

- bagian keuntungan yang diberikan kepada pemilik dana atas hasil investasi selama periode laporan.
- tidak dapat diperlakukan sebagai biaya atau pendapatan.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan operasi utama

(-/-)

"Hak pihak ketiga atas bagi hasil Investasi Tidak Terikat "

bagian keuntungan / kerugian yang diberikan kepada pemilik dana atas hasil investasi selama periode laporan.

tidak dapat diperlakukan sebagai biaya atau pendapatan.

(=/=)

Pendapatan Mudharib (atas pengelolaan dana)

(+ / +)

Pendapatan operasi Lainnya

(-/-)

Beban-beban



Laporan Laba Rugi

Perbankan syariah	Perbankan Konvensional
<p>Pendapatan operasi utama</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendapatan dari jual beli (murabahah, salam, ijarah) ✓ Pendapatan dari sewa ✓ Pendapatan dari Bagi Hasil (mudharabah, musyarakah) ✓ Pendapatan operasi utama lainnya <p>Hak pihak ketiga atas bagi hasil ITT</p> <p>Pendapatan Operasi Lainnya</p> <p>Beban Operasi Lainnya</p> <p>Pendapatan Non Operasi</p> <p>Beban Non Operasi</p> <p>Zakat</p> <p>Pajak</p>	<p>Pendapatan bunga</p> <p>Pendapatan komisi</p> <p>Beban provisi dan komisi</p> <p>Keuntungan atau kerugian penjualan efek</p> <p>Keuntungan atau kerugian investasi efek</p> <p>Keuntungan atau kerugian Tx valas</p> <p>Pendapatan deviden</p> <p>Pendapatan operasional lainnya</p> <p>Beban penysh kerugian kredit & Akt Pr lain</p> <p>Beban Administrasi umum</p> <p>Beban operasional Lainnya</p>

Laporan Arus Kas => disajikan sesuai PSAK 2: Laporan arus kas dan PSAK 31 : Akuntansi Perbankan

Laporannya bagaimana ?

Laporan Perubahan Ekuitas => disajikan sesuai PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan



Laporan Perubahan Dana Investasi terikat

- Memisahkan dana investasi terikat berdasarkan sumber dana dan memisahkan investasi berdasarkan jenisnya

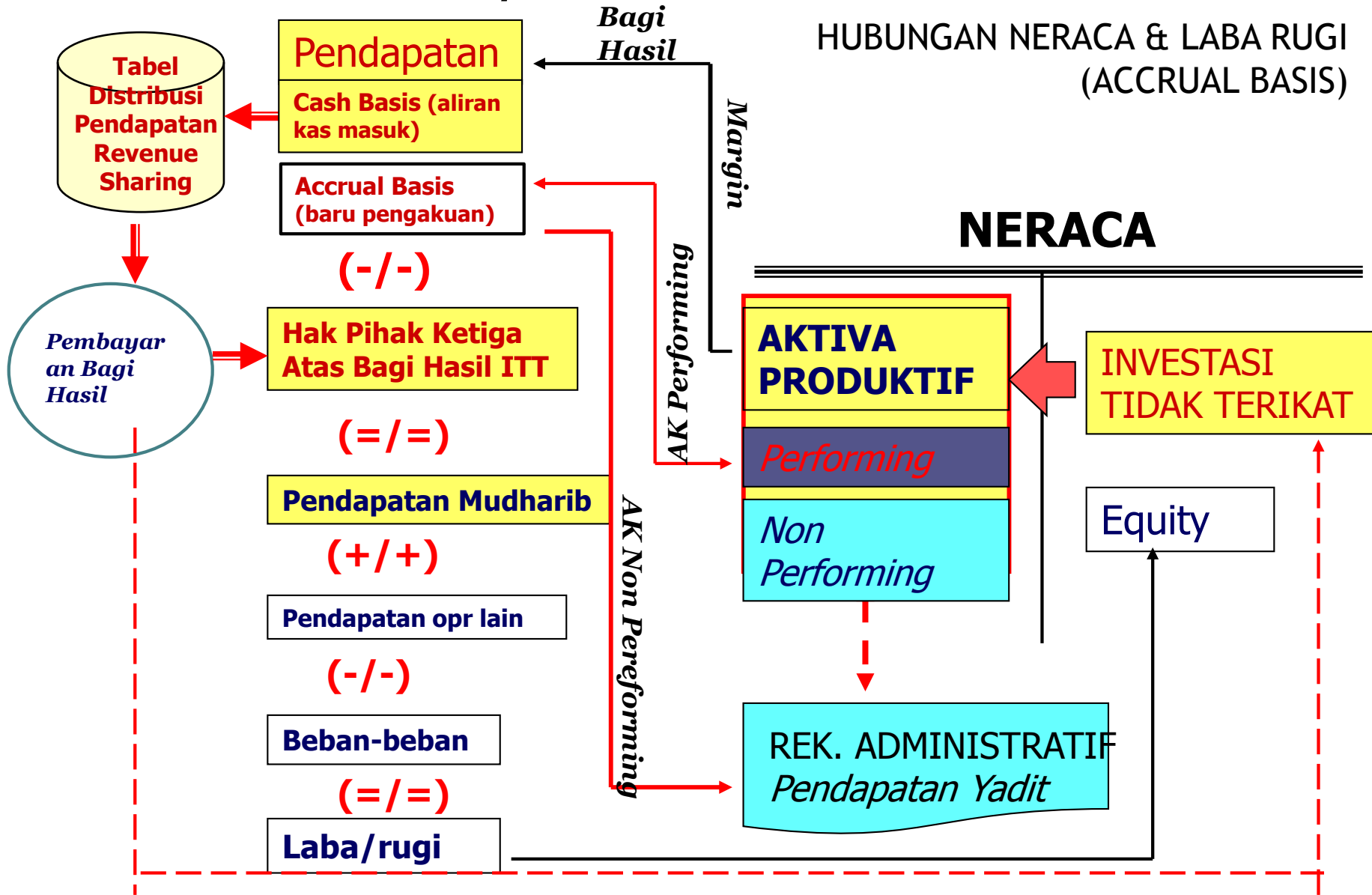


Komponen Laporan Perubahan Investasi Terikat

- Saldo awal dana investasi terikat => jumlah investasi pada setiap jenis investasi dan nilai per unit
- Dana yang diterima dan unit investasi yang diterbitkan
- Penarikan atau pembelian kembali unit
- Keuntungan atau kerugian dana investasi terikat
- Bagian bagi hasil milik bank dari keuntungan investasi terikat (bank sebagai mudharib) atau imbalan (bank sebagai agent)
- Beban administrasi dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan bank ke investasi terikat
- Saldo akhir dana investasi terikat => jumlah unit investasi pada setiap jenis investasi dan nilai per unit

LAPORAN L/R

HUBUNGAN NERACA & LABA RUGI (ACCRUAL BASIS)



Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

PENDAPATAN OPERASI UTAMA (Akrual)	xxx
PENGURANG	
• Pendapatan Tahun Berjalan yang Kasnya Belum Dierima	
• Pendapatan Margin Murabahah	(xxx)
• Pendapatan Istishna	(xxx)
• Hak Bagi Hasil:	
• Pembiayaan Mudharabah	(xxx)
• Pembiayaan Musyarakah	(xxx)
• Pendapatan Sewa	(xxx)
TOTAL	(xxx)
PENAMBAH	
• Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya baru diterima pada periode berjalan:	
• Penerimaan pelunasan piutang:	
• Margin Murabahah	xxx
• Istishna	xxx
• Pendapatan Sewa	xxx
• Penerimaan piutang bagi hasil:	
• Pembiayaan Mudharabah	xxx
• Pembiayaan Musyarakah	xxx
TOTAL	xxx
PENDAPATAN OPERASI UTAMA (Kas)	xxx

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT

	20XB	20XA
SUMBER DANA		
• Zakat Pemilik	xxx	xxx
• Zakat Nasabah	xxx	xxx
• Zakat Masyarakat Bukan Nasabah	xxx	xxx
• Infak dan shadaqah	xxx	xxx
TOTAL	xxx	xxx
PENGGUNAAN DANA		
• Fakir	(xxx)	(xxx)
• Miskin	(xxx)	(xxx)
• Amil	(xxx)	(xxx)
• Muallaf	(xxx)	(xxx)
• Gharim	(xxx)	(xxx)
• Hamba Sahaya (Riqab)	(xxx)	(xxx)
• Fisabilillah	(xxx)	(xxx)
• Ibnu Sabil/Musafir	(xxx)	(xxx)
TOTAL	(xxx)	(xxx)
KENAIKAN/PENURUNAN	xxx	xxx
SALDO AWAL	xxx	xxx
SALDO AKHIR	xxx	xxx

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN QARDHUL HASAN

SUMBER DANA KEBAJIKAN	20XB	20XA
• <u>Infak dan shadaqah</u> dari dalam bank syariah	XXX	XXX
• Sedekah	XXX	XXX
• Hasil pengelolaan wakaf	XXX	XXX
• Pengembalian dana kebajikan produktif	XXX	XXX
• Denda	XXX	XXX
• <u>Pendapatan non halal</u>	XXX	XXX
TOTAL	XXX	XXX
PENGGUNAAN DANA		
• Dana kebajikan produktif	(xxx)	(xxx)
• <u>Sumbangan/hibah</u>	(xxx)	(xxx)
TOTAL	(XXX)	(XXX)
KENAIKAN/PENURUNAN	XXX	XXX
SALDO AWAL	XXX	XXX
SALDO AKHIR	XXX	XXX

PENGUKURAN TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN

BANK UMUM SYARIAH

Dasar Pengukuran Kinerja

- PBI: NOMOR:9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- SEBI : No.9/24/DPbS Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah

Tujuan Penilaian Tingkat Kesehatan

- Bagi Manajemen : Alat menentukan kebijakan pengelolaan bank dimasa depan
- Bagi Lembaga Pengawas: menerapkan strategi pengawasan yang tepat di masa yang akan datang.

Komponen yang diukur

- Aspek kinerja manajemen
 - Cerminan penerapan GCG
 - Penerapan risk management
 - Kepatuhan terhadap prinsip syariah
- Aspek kinerja finansial
 - Permodalan
 - Kualitas Aset
 - Rentabilitas
 - Likuiditas
 - Sensitivitas terhadap resiko pasar

Pengukuran Rasio

- ***Rasio utama*** merupakan rasio yang memiliki pengaruh kuat (*high impact*) terhadap Tingkat Kesehatan Bank,
- ***Rasio penunjang*** adalah rasio yang berpengaruh secara langsung terhadap rasio utama dan
- ***Rasio pengamatan (observed)*** adalah rasio tambahan yang digunakan dalam analisa dan pertimbangan (*judgement*).

Permodalan

Rasio Utama

- Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Rasio Penunjang

- Kemampuan modal inti dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam mengamankan risiko hapus buku (writeoff),
- Kemampuan modal inti untuk menutup kerugian pada saat likuidasi,
- Trend/pertumbuhan KPMM,
- Kemampuan internal bank untuk menambah modal

Rasio Pengamatan

- Intensitas fungsi keagenan bank syariah,
- Modal inti dibandingkan dengan dana mudharabah,
- Deviden Pay Out Ratio,
- Akses kepada sumber permodalan (eksternal support),
- Kinerja keuangan pemegang saham (PS) untuk meningkatkan permodalan bank

Kualitas Aset

Rasio Utama

- Kualitas aktiva produktif bank

Rasio Penunjang

- Risiko konsentrasi penyaluran dana kepada debitur inti
- Kualitas penyaluran dana kepada debitur inti
- Kemampuan bank dalam menangani/mengembalikan aset yang telah dihapus buku
- Besarnya Pembiayaan non performing

Rasio Pengamatan

- Tingkat Kecukupan Agunan
- Proyeksi/Perkembangan kualitas aset produktif,
- Perkembangan/trend aktiva produktif bermasalah yang direstrukturisasi

Rentabilitas

Rasio Utama

- Net operating margin (NOM)

Rasio Penunjang

- Return on assets (ROA),
- Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO),
- Rasio Aktiva Yang Dapat Menghasilkan Pendapatan,
- Diversifikasi pendapatan
- Proyeksi Pendapatan Bersih Operasional Utama (PPBO)

Rasio Pengamatan

- Net structural operating margin,
- Return on equity (ROE),
- Komposisi penempatan dana pada surat berharga/pasar keuangan,
- Disparitas imbal jasa tertinggi dengan terendah,
- Pelaksanaan fungsi edukasi,
- Pelaksanaan fungsi sosial,
- Korelasi antara tingkat bunga di pasar dengan return/bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah,
- Rasio bagi hasil dana investasi,
- Penyaluran dana yang diwrite-off dibandingkan dengan biaya operasional

Likuiditas

Rasio Utama

- Besarnya Aset Jangka Pendek dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek

Rasio Penunjang

- Kemampuan Aset Jangka Pendek, Kas dan Secondary Reserve dalam memenuhi kewajiban jangka pendek
- Ketergantungan kepada dana deposan inti
- Pertumbuhan dana deposan inti terhadap total dana pihak ketiga,

Rasio Pengamatan

- Kemampuan bank dalam memperoleh dana dari pihak lain apabila terjadi mismach,
- Ketergantungan pada dana antar bank,

Sensitivitas Terhadap Resiko Pasar

dimaksudkan untuk menilai kemampuan keuangan bank dalam mengantisipasi perubahan risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar.

Penilaian sensitivitas atas risiko pasar dilakukan dengan menilai:

besarnya kelebihan modal yang digunakan untuk menutup risiko bank dibandingkan dengan besarnya risiko kerugian yang timbul dari pengaruh perubahan risiko pasar.

**Thank
You**

Mahalo

Kiitos

Tack

Toda

Grazie

Obrigado

Thanks

Takk

Gracias

Merci